

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL  
MELALUI PERMAINAN ANGKLUNG  
DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) TERPADU  
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



oleh :

**NURUL ADIBBA**  
**NIM. 2024214420**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL  
MELALUI PERMAINAN ANGKLUNG  
DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) TERPADU  
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NURUL ADIBBA**  
**NIM. 2024214420**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURUL ADIBBA  
NIM : 2024214420  
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah / skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL MELALUI PERMAINAN ANGKLUNG DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) TERPADU SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) BATANG” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, November 2018

Yang Menyatakan



**NURUL ADIBBA**  
**NIM. 2024214420**

Triana Indrawati, M.A

Perum Klaster Satria Medono Blok K No 9 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 Eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi Sdri. Nurul Adibba

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c.q Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini IAIN

PEKALONGAN

*Assalamualai'kum. Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara,

Nama : NURUL ADIBBA

NIM : 2024214420

Judul : "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Melalui Permainan Angklung di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Batang"

Dengan permohonan skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Triana Indrawati, M.A**  
**NIP. 198707142015032004**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : NURUL ADIBBA

NIM : 2024214420

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN  
EMOSIONAL MELALUI PERMAINAN ANGKLUNG DI  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) TERPADU SANGGAR  
KEGIATAN BELAJAR (SKB) BATANG

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 06 Desember 2018 dan dinyatakan  
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Hj. Nur Khasanah, M.Ag  
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji II

Fachri Ali, M.Pd  
NITK. 19890101 201608 01114

Pekalongan, 06 Desember 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat dalam hidup penulis:

1. Bapak tersayang (Slamet Bejo) dan Ibu tercinta (Ibu Ike Safaria Korprianawati)  
Dua insan yang tak pernah lelah memberikan semangat, dukungan, do'a, dan kerja kerasnya yang semua dilakukan dengan penuh keikhlasan sebagai wujud rasa cinta dan kasih sayang kepada anaknya.
2. Segenap keluarga besarku . Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
3. Bu Triana Indrawati, M.A selaku dosen pembimbing yang sudah sabar membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. Heikal Andhiska Melliyanto, partner hidup yang sudah mendo'akan, membantu, mensupport penulis dikala senang dan susah.
5. Rekan-rekan seperjuangan yang telah bersama-sama berjuang dalam satu tujuan untuk menyelesaikan study.
6. Bunda-bunda PAUD Terpadu SKB Batang yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Pembaca yang budiman.



## MOTTO

عن شداد بن اؤس عن النبي - صلي الله عليه و سلم - قال

الكيس من دان نفسه و عمل لما بعد الموت رواه الترمذي

Artinya: “Dari Syaddad Ibn Aus, darr. Rasulullah saw bersabda : orang yang cerdas adalah orang yang merendahkan dirinya dan beramal untuk perisapan sesudah mati”. (HR. AT-TIRMIDZI)

## ABSTRAK

Adibba, Nurul. 2018. *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Melalui Permainan Angklung Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Batang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Triana Indrawati, M.A.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Permainan, Alat Musik Angklung

PAUD Terpadu SKB Batang pada kelompok TK B tahun ajaran 2018/2019 yaitu sebanyak 20 anak, yang telah dilaksanakan peneliti bersama dengan teman sejawat bila ditinjau dari perkembangan emosional peserta didik, terdapat 18 anak perkembangan emosionalnya masih rendah, yaitu dibuktikan saat kegiatan ada beberapa anak kurang sabar menunggu giliran, ketika diterangkan tidak fokus pada guru, berebut mainan dengan temannya dan tidak mau bergantian dalam bermain.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana kecerdasan emosional anak usia dini pada kondisi prasiklus di PAUD SKB Batang? Bagaimana peningkatan kecerdasan emosional anak usia dini melalui permainan angklung di PAUD Terpadu SKB Batang? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak melalui kegiatan bermain angklung di PAUD Terpadu SKB Batang. Kecerdasan emosional adalah kemampuan individu dalam mengenali perasaan untuk mengolah dan mengontrol perasaan agar menjadi respon positif baik untuk dirinya maupun hubungan dengan orang lain.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Objek penelitian adalah 20 anak usia 5-6 tahun terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari prasiklus, siklus I (dua pertemuan), dan siklus II (dua pertemuan). Metode pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama siklus I sebanyak 2 anak yang sudah Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan prosentase 10%. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus I kemampuan anak dalam mengelola emosi pada kelompok Nanas (5-6 tahun) terlihat meningkat, anak yang tingkat kecerdasan emosionalnya Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat menjadi 25% yaitu sejumlah 5 anak. Selanjutnya pertemuan kesatu siklus II anak yang tingkat kecerdasan emosionalnya Berkembang Sangat Baik (BSB) semakin meningkat menjadi 35% yaitu sejumlah 7 anak Dan pertemuan kedua siklus II kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) semakin meningkat menjadi 65% yaitu sejumlah 13 anak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa permainan angklung dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun kelompok TK B PAUD Terpadu SKB Batang tahun ajaran 2018/2019.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas lindungan dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikuti Beliau. Amin.

Judul yang penulis ajukan adalah “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Melalui Permainan Angklung di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Batang”. Penulisan skripsi merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan S I PIAUD pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan motivasi berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholahuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Triana Indrawati, M.A selaku Dosen Pembimbing skripsi ini.



5. Bapak Sukrisyadi, S.Pd selaku Kepala SKB Kabupaten Batang, dan segenap guru yang telah mendukung penuh atas skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan PIAUD yang telah membagi ilmunya kepada penulis.

Semoga bimbingan dan arahan yang telah diberikan bermanfaat serta amal yang diridhoi Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan bagi penulis pada khususnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 17 November 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Penelitian .....	8
<b>BAB II KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERMAINAN ANGKLUNG</b>	
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Kecerdasan Emosional .....	10
2. Permainan Angklung .....	16



B. Kajian Pustaka.....	23
1. Analisis Teori .....	23
2. Peneliti Yang Relevan .....	27
3. Kerangka Berpikir .....	30
C. Hipotesis Tindakan .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat Penelitian .....	34
2. Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek dan Kolaborator Penelitian	
1. Subjek Penelitian Tindakan.....	36
2. Kolaborator Penelitian Tindakan.....	36
D. Siklus Penelitian	
1. Prasiklus.....	38
2. Siklus I .....	39
3. Siklus II .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Observasi .....	41
2. Dokumentasi .....	42
F. Teknik Analisa Data.....	43

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data	
1.	Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	45
a.	Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Terpadu SKB Batang...	45
b.	Letak Geografis PAUD Terpadu SKB Batang.....	46
c.	Visi, Misi, dan Tujuan.....	46
B.	Analisis Data	
1.	Deskripsi Kondisi Awal.....	52
2.	Deskripsi Siklus I.....	55
3.	Deskripsi Siklus II.....	64
C.	Analisa Data	
1.	Analisis Penerapan Permainan Angklung pada PAUD Terpadu SKB Batang.....	73
2.	Analisis Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak di PAUD Terpadu SKB Batang.....	73
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan.....	78
B.	Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA.....		81
LAMPIRAN.....		84

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek Emosi Dan Karakteristik Pelakunya.....	24
Tabel 2.2 Indikator Pencapaian Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak.....	25
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	35
Tabel. 3.2 Lembar Observasi.....	42
Tabel 3.3 Daftar Indikator Penilaian .....	44
Tabel 4.1 Keadaan Guru Paud Terpadu SKB Batang.....	49
Tabel 4.2 Keadaan Siswa Paud Terpadu SKB Batang.....	49
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana.....	50
Tabel 4.4 Alat Permainan Luar Ruangan.....	51
Tabel 4.5 Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Prasiklus.....	54
Tabel 4.6 Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Siklus I Pertemuan I.....	58
Tabel 4.7 Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Siklus I Pertemuan II.....	62
Tabel 4.8 Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Siklus II Pertemuan I.....	66
Tabel 4.9 Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Siklus Ii Pertemuan II....	70
Tabel 4.10 Data Perkembangan Kecerdasanb Emosional Anak Persiklus.....	72
Tabel 4.11 Perbandingan Data Berdasarkan Kategori Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II.....	75



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	32
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	37
Gambar 4.1 Strukur Kepengurusan PAUD Terpadu SKB Batang .....	50
Gambar 4.2 Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak.....	77



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini sendiri sering disebut anak usia pra sekolah yang hidup pada masa anak-anak awal dan masa peka. Masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi serta kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial dan emosi serta agama dan moral, anak usia dini berada pada tahap *ready on use* untuk dibentuk oleh orang tua, pendidik PAUD serta masyarakat.<sup>1</sup>

Anak usia dini atau anak yang berada pada usia antara 0-6 tahun merupakan anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun perkembangan psikis yang meliputi perkembangan intelektual, bahasa, motorik, dan sosio emosional.<sup>2</sup> Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran karakter anak lebih baik jika dilakukan pada usia emas sehingga pembelajarannya akan lebih mudah diserap.

Menurut Biechler dan Snowman yang dimaksud dengan anak prasekolah adalah mereka yang berusia 3-6 tahun. Mereka biasanya mengikuti program prasekolah dan *kinderganten*. Sedangkan di Indonesia, umumnya mereka mengikuti program Tempat Penitipan Anak (3 bulan – 5

---

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Paud* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 97.

<sup>2</sup> Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: PT Indeks, 2010), hlm. 7.



tahun) dan Kelompok Bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-Kanak.<sup>3</sup>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>4</sup>

Tahap perkembangan yang terjadi pada anak usia dini menurut Freud terfokuskan pada tiga hal penting, yaitu *pertama*, berupa aktivitas perkembangan bahasa (0-1 tahun). *Kedua*, ketika anak berusia 1-3 tahun mereka mulai diajari beraktivitas secara mandiri (belajar dilakukan sendiri) baik itu pada saat makan maupun buang air. *Ketiga*, pada usia 3-5 tahun perkembangan anak diarahkan pada aktivitas berdasarkan jenis kelamin.<sup>5</sup> Perkembangan anak usia dini mencakup berbagai aspek. Secara umum perkembangan anak usia dini mencakup perkembangan fisik, sosial, emosi, dan kognitif. Namun beberapa ahli mengembangkan menjadi aspek-aspek perkembangan yang lebih terinci. Di dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 5 dinyatakan bahwa aspek-aspek pengembangan

---

<sup>3</sup> Soemiarti Padmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 19.

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Lampiran I Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, hlm. 1.

<sup>5</sup> Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 71.

dalam kurikulum PAUD mencakup: nilai agama, nilai moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.<sup>6</sup>

Adapun kecerdasan emosional pada anak usia dini mengikuti pola tertentu sesuai pola yang berkembang dalam kelompok sosial dan kehidupannya. Pola perilaku emosional anak masa kini, meliputi marah, takut, gembira, sedih, cemburu, dan kasih sayang.<sup>7</sup> Istilah “kecerdasan emosional” pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Kualitas-kualitas ini antara lain adalah empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, disukai, kemampuan memecahkan masalah antar pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, keramahan, dan sikap hormat.<sup>8</sup>

Pentingnya kecerdasan emosional pada anak dalam mengendalikan diri, membuat seorang pendidik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan tersebut sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, disebutkan tingkat perkembangan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun yaitu

---

<sup>6</sup> Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 5.

<sup>7</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 142.

<sup>8</sup> Lawrence E. Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligenc* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998), hlm. 5.

diantaranya: (1) melakukan kegiatan dengan fokus dan rasa senang, (2) bersikap sabar menunggu giliran main, (3) mampu melakukan kegiatan secara mandiri, (4) bersikap empati dengan teman sebaya (membantu teman kesusahan).<sup>9</sup> Hal inilah yang perlu dikembangkan dan mendapatkan stimulus serta rangsangan yang tepat.

Dari pengamatan awal sebelum dilakukan tindakan, bahwa metode yang digunakan dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak masih menggunakan metode klasikal yaitu dengan menggunakan *reward* dan *punishment* yang juga diterapkan pada setiap kegiatan lain sehingga anak merasa kurang tertarik dan membosankan. Pendidik kurang memanfaatkan sarana yang dimiliki sekolah dalam menstimulasi kecerdasan emosional anak. Salah satu sarana di PAUD SKB Batang adalah alat musik angklung yang mana digunakan semata-mata hanya untuk kegiatan seni saja. Tanpa berpikir bahwa sebenarnya terkandung nilai-nilai karakter yang dapat dibangun melalui permainan angklung tersebut.<sup>10</sup>

Montessori, seorang tokoh pendidikan menekankan bahwa ketika anak bermain, ia akan mempelajari dan menyerap segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Untuk itu, perencanaan dan persiapan lingkungan belajar anak harus dirancang dengan seksama sehingga segala sesuatu dapat merupakan kesempatan belajar yang sangat menyenangkan bagi anak itu

---

<sup>9</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Lampiran I Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 5-6 tahun, hlm. 28-29.

<sup>10</sup> Pengamatan awal sebelum dilakukan tindakan keadaan peserta didik di PAUD SKB, Batang, 19 Februari 2018.

sendiri.<sup>11</sup> Peneliti memilih bermain angklung karena memiliki beberapa keunggulan, diantaranya mudah digunakan dan tidak berbahaya bagi anak. Selain memainkannya yang mudah, ada banyak aspek yang bisa dikembangkan melalui bermain angklung, mengingat angklung adalah alat musik yang perlu dimainkan oleh banyak orang atau berkelompok, dan dapat dimainkan secara bergantian.

Dikutip dari *Live Science*, bahwa musik mampu mempengaruhi otak dengan cara yang luar biasa ketika seseorang mendengarkan musik. Siswa yang melakukan apersepsi sebelum belajar, otaknya akan terkondisi pada frekuensi 9-13 hertz, artinya otak siswa berada dalam kondisi alpa, yaitu kondisi rileks, santai dan memikirkan jalan keluar terhadap suatu masalah dan siap mempelajari suatu materi.<sup>12</sup> Menurut teori Froebel yang mengatakan bahwa bermain sangat penting dalam belajar. Belajar berkaitan dengan proses konsentrasi. Orang yang mampu belajar adalah orang yang mampu memusatkan perhatian. Bermain adalah salah satu cara untuk melatih anak konsentrasi karena anak mencapai kemampuan maksimal ketika terfokus pada kegiatan bermain dan bereksplorasi dengan mainan.<sup>13</sup>

PAUD Terpadu SKB Batang merupakan salah satu pendidikan anak usia dini yang memberikan layanan kepada peserta didik mulai dari usia 2-6 tahun. Untuk Kelompok Bermain (KB) diperuntukkan usia 2-4 tahun, usia 4-

---

<sup>11</sup> Anggani Sudono, *Sumber Belajar Dan Alat Permainan (Untuk Anak Usia Dini)* (Jakarta: PT Grasindo, 2006), hlm. 2.

<sup>12</sup> Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 214.

<sup>13</sup> Martha Christiani, "Anak dan Bermain", *Jurnal Club Prodi* (Yogyakarta: UNY, 2007) hlm. 2.

5 tahun untuk kelompok TK A, dan usia 5-6 tahun untuk kelompok TK B. Namun demikian berdasarkan hasil pengalaman mengajar di PAUD Terpadu SKB Batang pada kelompok TK B tahun ajaran 2018/2019 yaitu sebanyak 20 anak, yang telah dilaksanakan peneliti bersama dengan teman sejawat bila ditinjau dari perkembangan emosional peserta didik, terdapat 18 anak perkembangan emosionalnya masih rendah, yaitu dibuktikan saat kegiatan ada beberapa anak kurang sabar menunggu giliran, ketika diterangkan tidak fokus pada guru, berebut mainan dengan temannya dan tidak mau bergantian dalam bermain. Hal tersebut dapat diketahui ketika kegiatan membangun dengan balok, anak masih asyik bermain sendiri tidak mau bekerja sama dengan teman. Adapula saat kegiatan menjemur kata, anak menunjukkan sikap tidak sabar dalam menunggu giliran. Begitu juga saat istirahat, ketika memberesi mainan tidak dikembalikan pada tempat sesuai kelompoknya sehingga meskipun mainan diberesi tetap berantakan. Apabila hal tersebut dibiarkan tanpa mencari solusi, maka karakter anak tidak akan bisa tercapai sesuai yang diinginkan.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan emosi anak yaitu dari individu (anak), faktor keluarga, budaya masyarakat sekitar, teman bermain, dan guru di sekolah dalam menggunakan metode pembelajaran. Dari beberapa faktor tersebut salah satunya adalah guru di sekolah. Guru sebagai orang tua kedua di lingkungan sekolah yang mampu membimbing dan memberikan stimulan dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode bermain sambil belajar. Dari uraian tersebut,

peneliti tertarik untuk meneliti : “**Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Melalui Permainan Angklung Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Batang**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kecerdasan emosional anak usia dini pada kondisi prasiklus di PAUD Terpadu SKB Batang?
2. Bagaimana peningkatkan kecerdasan emosional anak usia dini melalui permainan angklung di PAUD Terpadu SKB Batang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan kecerdasan emosional anak usia dini pada kondisi prasiklus di PAUD Terpadu SKB Batang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kecerdasan emosional anak usia dini di PAUD Terpadu SKB Batang setelah menerapkan permainan angklung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis maupun masyarakat, manfaat penelitian tersebut adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini ialah untuk menambah wawasan dalam bidang pendidikan anak usia dini khususnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan emosional pada anak usia dini.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini ialah memberikan masukan guru tentang pentingnya penggunaan media alat musik angklung bagi siswa-siswinya dalam meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak. Serta bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kecerdasan emosional pada anak usia dini melalui permainan angklung.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten maka perlu dibuat sistematika yang sedemikian rupa diantaranya :

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan dan gambaran umum tentang kecerdasan emosional anak di PAUD Terpadu SKB Batang.

BAB II Kecerdasan Emosional dan Permainan Angklung. Membahas tentang teori-teori kecerdasan emosional anak meliputi pengertian emosi, aspek-aspek perkembangan kecerdasan emosional dan faktor penghamabat serta faktor pendukungnya. Pada permainan angklung berisi pengertian bermain, pentingnya bermain, pengertian angklung, dan penggunaan angklung sebagai alat peraga. Pada anak usia dini berisi pengertian anak usia dini dan karakteristiknya. Kemudian berisi kajian pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III Metode Penelitian. Berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, siklus penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pengamatan. Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan berupa gambaran umum PAUD Terpadu SKB Batang, kecerdasan emosional anak usia dini pada kondisi prasiklus, peningkatan kecerdasan emosional anak usia dini setelah menerapkan permainan angklung, dan pembahasan antar siklus.

BAB V Penutup meliputi simpulan dan saran. Kecerdasan emosional dapat meningkat melalui bermain. Yaitu melalui bermain alat musik angklung.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kondisi awal kecerdasan emosional anak usia dini di PAUD Terpadu SKB Batang masih rendah. banyak ditemukan anak yang suka jahil dengan teman, kurang fokus dalam kegiatan, belum sabar menunggu giliran dan ada anak yang suka melamun serta menyendiri dan diam. Dari hasil penelitian diketahui sebelum tindakan pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 5% yaitu sebanyak 1 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) hanya 20% yaitu sejumlah 4 anak, Mulai Berkembang (MB) 25% yaitu sejumlah 5 anak, sedangkan sisanya sejumlah 50% masih Belum Berkembang (BB) yaitu sejumlah 10 anak.
2. Dari hasil penelitian diketahui terjadi peningkatan kecerdasan emosional melalui permainan angklung. Pada pertemuan pertama siklus I dalam mengelola emosi kelompok Nanas (5-6 tahun) ini sebanyak 2 anak yang sudah Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan prosentase 10% dan yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) hanya 3 anak dengan prosentase 15%, anak yang Mulai Berkembang (MB) sebanyak 7 anak dengan prosentase 35% serta Belum Berkembang (BB) sebanyak 8 anak dengan prosentase 40%. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus I kemampuan anak dalam mengelola emosi kelompok Nanas (5-6 tahun) terlihat meningkat, anak yang tingkat kecerdasan emosionalnya Berkembang

Sangat Baik (BSB) sebesar 25% yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa sejumlah 5 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) bertambah menjadi 25% yaitu sejumlah 5 anak, Mulai Berkembang (MB) 25% yaitu sejumlah 5 anak, sedangkan sisanya sejumlah 25% masih belum berkembang (BB) tingkat kecerdasan emosionalnya sejumlah 5 anak.

Selanjutnya pertemuan kesatu siklus II anak yang tingkat kecerdasan emosionalnya Berkembang Sangat Baik (BSB) semakin meningkat menjadi 40% yaitu sejumlah 8 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) meningkat 50% yaitu sejumlah 10 anak, Mulai Berkembang (MB) 5% yaitu sejumlah 1 anak, sedangkan sisanya sejumlah 10% masih Belum Berkembang (BB) tingkat kecerdasan emosionalnya sejumlah 2 anak. Penelitian terakhir pada pertemuan kedua siklus II kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) semakin meningkat menjadi 65% yaitu sejumlah 13 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) meningkat 25% yaitu sejumlah 5 anak, Mulai Berkembang (MB) 5% yaitu sejumlah 1 anak, sedangkan sisanya sejumlah 5% masih Belum Berkembang (BB) tingkat kecerdasan emosionalnya sejumlah 1 anak.

Peningkatan lain dengan permainan angklung tersebut yaitu proses pembelajaran lebih terasa hidup, anak tidak mudah bosan dan guru dalam penyampaiannya juga lebih baik. Kondisi emosi anak dapat terfokus pada kegiatan dan mampu membuat anak lebih bersemangat, sehingga emosi tidak terbuang untuk hal-hal yang tidak perlu seperti main sendiri dengan temannya, keluar ruangan, dan lain-lain.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian tindakan, maka peneliti akan mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Lembaga sekolah hendaknya memfasilitasi alat atau media yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga perkembangan anak dapat berkembang dengan baik.
2. Sebagai guru harus mampu menarik perhatian anak dalam proses belajar mengajar maupun mampu membuat dan memanfaatkan media yang digunakan sehingga anak fokus dan tidak merasa bosan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menjadi tambahan informasi berupa pengetahuan dalam menerapkan penggunaan media permainan angklung dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arida, Eri Nur. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Bermain Angklung". *Jurnal Antologi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Christiani, Martha. 2007. "Anak dan Bermain", *Jurnal Club Prodi*. Yogyakarta: UNY.
- Ginanjari, Ary. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia.
- Goleman, Daniel. 1999. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Helmawati. 2015. *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marlina. 2011. "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Alat Musik Angklung Pada Anak Usia 5-6 Tahun". *Jurnal Penelitian*. Pontianak: UNTAN.
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Meggitt, Carolyn. 2012. *Memahami Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Indeks.
- Muhammad, As'adi. 2011. *Cara Kerja Emosi dan Pikiran Manusia*. Yogyakarta: Dava Press.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Noviana, Fitri. 2014. "Penggunaan Metode Bermain Puzzle Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelompok A1 TK Qurrota A'yun Aisiyah Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press.
- Nurmalitasari, Femmi. 2015. "Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah". *Jurnal Psikologi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.



- Padmonodewo, Soemiarti. 2000. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, Lampiran I Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Lampiran I Standar Isi Tentang *Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 5-6 tahun*.
- Rosydiana, Erni. "Meningkatkan Kecerdasan Musik Melalui Permainan Angklung di PAUD Aulia". *Jurnal Pendidikan*. Jakarta: Yaa Bunayya.
- Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Shapiro, Lawrence E. 1998. *Mengajarkan Emotional Intelligenc*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sit, Masganti. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I* (Medan: Perdana Publishing).
- STAIN Pekalongan. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sudono, Anggani. 2006. *Sumber Belajar Dan Alat Permainan (Untuk Anak Usia Dini)*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sudono, Anggani. 2006. *Sumber Belajar Dan Alat Permainan (Untuk Anak Usia Dini)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sujono, Cristine. 2008. *Cara Mengembangkan Beberapa Komponen Kecerdasan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sukayati. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pemberdayaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Sulastiyanti, Harry. 2006. *Seni Budaya*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Sumadayu, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Supriadi, Didin. 2006. "Model Pembelajaran Musik Angklung Sunda Kreasi Di Sanggar Saung Angklung Udjo Nglagena Padusuka". *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran*. Jakarta: UNJ.

Susanti, Mylia Herli. 2013. "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Bermain Peran TK A PAUD Taman Belia Candi Semarang Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. Semarang: IKIP PGRI Semarang.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.

Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar Paud*. Yogyakarta: Gava Media.

Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Indeks.





**LAMPIRAN**



**DOKUMENTASI**

DOKUMENTASI SIKLUS I







DOKUMENTASI SIKLUS II





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Nurul Adibba

Tempat Lahir : Batang

Tanggal Lahir : 16 Agustus 1995

Alamat : Jl Kresna RT 04 RW 04 Perum Korpri Pasekaran Batang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- |   |                  |
|---|------------------|
| 1. SDN Pasekaran 01                     | Lulus Tahun 2007 |
| 2. SMPN 4 Batang                        | Lulus Tahun 2010 |
| 3. SMAN 2 Batang                        | Lulus Tahun 2013 |
| 4. SI IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah | Masuk Tahun 2014 |

### B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Slamet Bejo

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jl Kresna RT 04 RW 04 Perum Korpri Pasekaran  
Batang

Ibu Kandung

Nama lengkap : Ike Safaria Korprianawati

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl Kresna RT 04 RW 04 Perum Korpri Pasekaran  
Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar benarnya.

Pekalongan, 16 November 2018

Yang membuat



NURUL ADIBBA

NIM. 2024214420

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan 51114 Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418  
Website: tarbiyah.iainpekalongan.ac.id, Email : tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 0299/In.30/J.9/PP.00.9/8/2018  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pekalongan, 30 Agustus 2018

Kepada Yth.  
KEPALA SKB (SANGGAR KEGIATAN BELAJAR)  
di -

**BATANG**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Nurul Adibba

NIM : 2024214420

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN ANGKLUNG DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) SKB (SANGGAR KEGIATAN BELAJAR) BATANG”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 30 Agustus 2018

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PIAUD



Siti Mumun Muniroh





SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUKRISYADI, S.Pd

Jabatan : Kepala SKB Kab. Batang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : NURUL ADIBBA

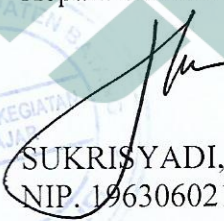
NIM : 2024214420

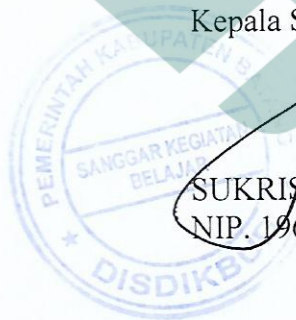
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL MELALUI PERMAINAN ANGKLUNG DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) TERPADU SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) BATANG

Mahasiswi diatas benar-benar telah melakukan penelitian di PAUD Terpadu SKB Batang Desa Subah selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat, harap dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, September 2018

Kepala SKB Kab. Batang

  
SUKRISYADI, S.Pd  
NIP. 196306021984051001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NURUL ADIBBA**  
NIM : **2024214420**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL MELALUI  
PERMAINAN ANGKLUNG  
DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) TERPADU SANGGAR KEGIATAN  
BELAJAR (SKB) BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

